

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam kegiatan operasi hitung penjumlahan pada siswa tunarungu sangat penting untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa tunarungu sebagai insan visual. Siswa tunarungu banyak memperoleh informasi melalui indera penglihatan. Oleh karena itu, media pembelajaran yang cocok digunakan adalah media pembelajaran yang memfungsikan indera penglihatannya

Media jariku merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran operasi penjumlahan yang sesuai dengan kebutuhan siswa tunarungu. Penggunaan media ini memvisualisasikan proses penjumlahan melalui jari tangan. Berdasarkan pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis melalui uji Wilcoxon, diperoleh kesimpulan bahwa media jariku dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan (khususnya bilangan asli) bagi siswa tunarungu di SLB Darma Putra Kalipucang Ciamis. Hal ini terbukti dengan meningkatnya skor yang diperoleh siswa setelah menggunakan media jariku dalam mengerjakan soal-soal penjumlahan. Artinya media jariku ini efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa tunarungu dalam ketepatan menjawab soal penjumlahan bilangan asli.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran yaitu :

1. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan media jariku dapat menambah wawasan dan bahan masukan bagi guru, serta dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk materi penjumlahan. Oleh karena itu, guru diharapkan mengembangkan penggunaan media jariku ini pada saat pembelajaran operasi hitung penjumlahan bagi siswa tunarungu, agar kemampuan siswa menjadi lebih baik.

Saat penggunaan media jariku ini, hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pelaksanaannya adalah siswa dipastikan telah mengetahui kode angka pada media jariku. Bila pada awal-awal penggunaan media, siswa belum lancar menggerakkan jari tangannya, maka guru bisa menggunakan gambar yang memperlihatkan cara operasi penjumlahan pada media jariku. Keterlibatan/keaktifan guru dan siswa dalam penggunaan media ini sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang media ini diharapkan dapat menyempurnakan kekurangan yang ada pada penelitian sekarang, salah

satunya adalah bisa dilakukan penelitian terhadap efektivitas dari segi kecepatan penggunaan media berkaitan dengan media jariku ini.

